

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah berlokasi di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang beralamat di Jl.Komplek Perkantoran Bhakti Praja Pangkalan Kerinci.

1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:90).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007:91).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 74 orang. Dikarenakan jumlah populasi penelitian ini kurang dari 100 orang, maka seluruh jumlah populasi diambil sebagai sampel.

Adapun yang digunakan dalam penelitian dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode sensus jenuh yaitu apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian

populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar diatas 100 dapat diambil diantra 10 persen, 15 persen, atau 20 sampai 25 persen atau lebih. (Arikunto,2007:296)

1.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner dari responden melalui pengamatan terhadap permasalahan Disiplin Kerja dan Kinerja.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dengan Disiplin Kerja dan Kinerja yang diperoleh melalui buku-buku, penjelasan-penjelasan umum, dan data-data lain yang sesuai dengan masalah yang teliti.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang keadaan hubungan kerja sesuai dengan masalah penelitian.

b. Wawancara/interview

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung terhadap responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Kuisisioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan alternatif jawaban untuk di isi oleh responden sesuai dengan kebutuhan penelitian ini.

d. Dokumentasi

Yaitu sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

1.5 Uji Kualitas Data

Menurut **Haryanto (2000 : 20)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai didalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.

1.5.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r_{hitung} harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiono, 2007 : 48).

1.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil, jika alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

1.5.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan *regresi linier* sederhana, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS. Analisis linier sederhana memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan :

$$Y = a + b_x$$

Dimana :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x = Disiplin Kerja

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat *kualitatif* sehingga dalam analisa sifat *kualitatif* tersebut diberi nilai agar menjadi data *kuantitatif*. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *skala likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memiliki jawaban Sangat Setuju, maka diberi nilai 5
2. Jika memiliki jawaban Setuju, maka diberi nilai 4
3. Jika memiliki jawaban Kurang Setuju, maka diberi nilai 3
4. Jika memiliki jawaban Tidak Setuju, maka diberi nilai 2
5. Jika memiliki jawaban Sangat Tidak Setuju, maka diberi nilai 1

1.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan uji signifikansi simultan (f test), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t tes). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis linier berganda dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0.

1.7.1 Uji t (uji parsial)

Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_1 = variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel tak bebas sedangkan kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak,

Atau

- 1) Bila probability $t_{hitung} > 0,05$, H_0 diterima
- 2) Bila probability $t_{hitung} < H_0$ diterima H_1 diterima.

1.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempreiksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.